



Jurnal BADATI

Vol 3 No 1 April 2021

P-ISSN : 1907 – 5340

E-ISSN : 2722 - 3248

Hal. : 106 - 113

**PERSEPSI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 12 TERHADAP KEBERADAAN
PROGRAM STUDY ILMU KOMUNIKASI PADA UNIVERSITAS KRISTEN
INDONESIA MALUKU**

Marleen Muskita

Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Kristen Indonesia Maluku

email: muskitamarleen@gmail.com

Abstract

Public knowledge of the existence of the Communication Science study program at private universities, especially UKIM, can influence the various perceptions of the community on the existence and outputs that will later be produced from the Communication Science Study Program at the Christian University of Indonesia, Maluku. This study aims to determine the perception of class XI high school students towards the existence of the Communication Studies Program at the Faculty of Social and Political Sciences at the Christian University of Indonesia, Maluku. Their understanding of the Communication Studies Program that the researchers conducted at SMA Negeri 12, can be seen that almost all informants do not understand the Communication Studies Program, especially those at the Maluku Indonesia Christian University. Public perception of the existence of the Communication Science Study Program is influenced by internal factors within and external factors from outside. Where the lack of information is obtained through the use of different communication patterns in society, resulting in different perceptions that also determine community choices, especially high school students towards tertiary institutions, especially study programs after they graduate.

Keywords: Perception, Communication Science

Abstrak

Pengetahuan masyarakat terhadap keberadaan program study Ilmu Komunikasi pada Perguruan Tinggi Swasta khususnya UKIM dapat mempengaruhi berbagai persepsi dari masyarakat terhadap keberadaan dan output yang nanti akan dihasilkan dari Program Study Ilmu Komunikasi di Universitas Kristen Indonesia Maluku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa SMA kelas XI terhadap keberadaan Program Studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Kristen Indonesia Maluku. Pemahaman mereka terhadap Program Studi Ilmu Komunikasi yang peneliti lakukan pada SMA Negeri 12, dapat dilihat bahwa hampir semua informan kurang paham tentang Program Studi Ilmu Komunikasi khususnya yang ada pada Universitas Kristen Indonesia Maluku. Persepsi masyarakat terhadap keberadaan Program Studi Ilmu komunikasi dipengaruhi oleh faktor internal dalam diri serta faktor eksternal dari luar. Dimana kurangnya informasi yang diperoleh melalui penggunaan pola komunikasi yang berbeda di masyarakat, sehingga menimbulkan perbedaan persepsi yang juga menentukan pilihan masyarakat khususnya siswa-siswi SMA terhadap Perguruan Tinggi khususnya program studi setelah mereka lulus.

Katakunci: Persepsi, Ilmu Komunikasi**PENDAHULUAN**

Dalam kehidupan manusia ada satu hal yang tak pernah terlepas yaitu belajar. Baik itu pembelajaran secara formal maupun non formal. Dalam pembelajaran formal kita mengetahuinya dengan istilah pendidikan. Pendidikan bertalian dengan transmisi pengetahuan, sikap, kepercayaan, ketrampilan, dan aspek-aspek kelakuan lainnya kepada generasi muda. Pendidikan adalah proses mengajar dan belajar pola-pola kelakuan manusia apa yang diharapkan oleh masyarakat. Pendidikan adalah salah satu kebutuhan utama manusia, karena melalui pendidikan seseorang akan mendapat pengetahuan yang begitu banyak. Pendidikan menjadi wadah untuk meregenerasikan kebiasaan maupun norma-norma atau nilai-nilai bagi penerus kita di masa yang akan datang.

Lembaga pendidikan (baik formal, non formal atau informal) adalah tempat transfer ilmu pengetahuan dan budaya. Lembaga pendidikan merupakan wadah untuk berlangsungnya pendidikan, maka tentunya akan mengangkut masalah lingkungan dimana pendidikan tersebut dilaksanakan. Cara masyarakat memandang pendidikan untuk anak-anaknya dapat diartikan sebagai persepsi. Leavitt (1978) menyatakan bahwa persepsi adalah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.

Proses persepsi terdiri dari dua tahap yaitu tahapan pertama terjadi pada penginderaan diorganisir berdasarkan prinsip-prinsip tertentu, tahapan kedua yaitu stimulus pada penginderaan diinterpretasikan dan dievaluasi. Persepsi masyarakat terhadap lembaga pendidikan khususnya pendidikan formal, dapat memberikan pengaruh bagi anak-anaknya kelak. Dengan banyaknya Perguruan Tinggi yang ada membuat masyarakat lebih selektif dalam pemilihan program study.

Melalui Proses komunikasi dimana pemakaian pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain. Pikiran tersebut dapat berupa idea, opini, mengenai hal yang konkret maupun yang abstrak. Bukan saja tentang suatu hal atau peristiwa yang terjadi pada saat sekarang, melainkan juga pada waktu yang lalu dan masa yang akan datang (Effendy, 2004:11).

Penggunaan pola komunikasi yang berbeda di masyarakat dapat memberikan pengaruh terhadap integrasi sosial sehingga menimbulkan perbedaan persepsi di masyarakat dalam menentukan pilihan terhadap masa depan anaknya ataupun pendidikan lanjutan di perguruan tinggi yang akan dipilih kelak setelah lulus SMA. Pendidikan tingkat tinggi dalam hal ini perguruan tinggi atau universitas harusnya memperhatikan hal tersebut. Program study Ilmu komunikasi kini

menjadi salah satu program study unggulan di banyak universitas-universitas besar di Indonesia yang mempunyai begitu banyak minat dari siswa.

Setiap keputusan dan sifat selektif dari individu dipicu dengan persepsi mereka tentang masa depan, potensi mereka, prospek kedepan di dunia kerja, dan hal lainnya. Begitu pula dengan persepsi masyarakat tentang salah satu program studi yang ada di Maluku, yaitu Ilmu Komunikasi. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin melihat apakah siswa/siswi pada SMA Negeri 12 mengetahui adanya Program Studi Ilmu Komunikasi pada FISIP UKIM. Pengetahuan masyarakat terhadap keberadaan program study Ilmu Komunikasi pada Perguruan Tinggi Swasta khususnya UKIM dapat mempengaruhi berbagai persepsi dari masyarakat terhadap keberadaan dan output yang nanti akan dihasilkan dari Program Study Ilmu Komunikasi di Universitas Kristen Indonesia Maluku.

METODE

Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode penelitian studi kasus. Jenis penelitian studi kasus yakni menyelidiki sistematis atau suatu kejadian atau keadaan yang disebut sebagai kasus untuk memberikan penjelasan yang jujur dan seksama tentang suatu kasus tertentu dengan menggunakan cara-cara yang sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi, dan pelaporan hasilnya. Sehingga pembaca dapat memeriksa kebenaran tafsiran penulisannya dengan meninjau sejumlah data obyektif pilihan yang sesuai, yang dijadikan tumpuan untuk membangun studi kasus (Nisbet : 1994). Oleh karena itu pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif. Kemudian pendekatan kualitatif dilakukan melalui kerja lapangan dan pengolahan data.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 12 yang meliputi 20 siswa kelas XI.

Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Dapat dilihat penjelasannya di bawah ini yaitu :

- a. Data Primer : data yang dihimpun secara langsung dari sumber berupa tanggapan langsung Informan yang didapat melalui Wawancara dan Observasi. Data primer disebut juga data asli atau data baru. Data ini juga diperoleh langsung dilapangan oleh penulis.
- b. Data Sekunder : data pendukung penulis yang didapat dari bacaan-bacaan atau laporan-laporan peneliti terdahulu biasanya berupa arsip kepustakaan. Data sekunder ini disebut juga data tersedia. Data sekunder dalam penelitian ini berupa buku, majalah, internet dan sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, bertujuan agar data-data yang dikumpulkan relevan dengan permasalahan penelitian. Adapun teknik-teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Teknik Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

HASIL

Persepsi siswa tentang Ilmu Komunikasi

Informan dalam penelitian ini adalah dua puluh siswa-siswa kelas XI SMA Negeri 12 yang terdiri dari sepuluh siswi dan sepuluh siswa kelas XI. Dari semua informan yang ada, peneliti menemukan bahwa lebih banyak dari siswa-siswi ini yang mengetahui dan memahami tentang Ilmu Komunikasi, tetapi ada juga yang tidak mengetahui dan memahami tentang bidang Ilmu Komunikasi. Dari 20 siswa-siswi ada 17 siswa-siswi yang mengetahui dan memahami tentang Ilmu Komunikasi, dan sisanya tidak mengetahui dan memahami tentang bidang Ilmu Komunikasi.

Persepsi siswa terhadap Program Studi Ilmu Komunikasi

Terkait dengan persepsi siswa terhadap Program Studi Ilmu Komunikasi, dari kuesioner yang peneliti bagikan kepada 20 orang informan dalam hal ini siswa-siswi SMA Negeri 12, dapat dilihat apakah mereka memahami dan mengetahui tentang Program Studi Ilmu Komunikasi.

Pemahaman mereka terhadap Program Studi Ilmu Komunikasi yang peneliti perhatikan dari hasil kuesioner yang peneliti bagi, dapat dilihat bahwa hampir semua informan kurang paham tentang Program Studi Ilmu Komunikasi, namun ada terdapat 5 informan yang paham tentang Program Studi Ilmu Komunikasi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti lakukan pada SMA Negeri 12 Ambon melalui wawancara tidak berstruktur terkait dengan persepsi siswa terhadap keberadaan Prodi Ilmu Komunikasi di UKIM, menunjukkan bahwa persepsi dari siswa-siswi berbeda dikarenakan informasi yang mereka peroleh tentang apa itu Ilmu Komunikasi maupun tentang Program Study Ilmu Komunikasi sangat minim beredar di masyarakat.

Dapat dilihat dari hasil temuan yang peneliti dapati pada saat penelitian, dapat dilihat bahwa hampir sebagian besar informan tidak mengetahui dan tidak memahami tentang Program studi Ilmu Komunkasi. Kenyataan itu sangat berbeda dengan pemahaman mereka tentang Ilmu komunikasi. Hal tersebut dapat terjadi, karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu Faktor Internal dan Faktor Eksternal, sehingga dapat mempengaruhi persepsi dari para informan.

Persepsi merupakan proses yang terjadi di dalam diri individu yang dimulai dengan diterimanya rangsang, sampai rangsang itu disadari dan dimengerti oleh individu sehingga individu dapat mengenali dirinya sendiri dan keadaan di sekitarnya. Oleh karena itu faktor internal yang terdapat dalam diri individu seperti fisiologi, perhatian, minat, pengalaman, serta kebutuhan seseorang mencari obyek-obyek atau pesan yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya sangat mempengaruhi persepsi masing-masing individu.

Kalau kita berbicara tentang ilmu komunikasi pasti kita harus tahu apa itu komunikasi. Kita tidak bisa untuk tidak berkomunikasi. Segala hal yang kita lakukan, dalam tujuan apapun, tentu memerlukan proses komunikasi. Proses menyampaikan pesan dari komunikator (penyampai pesan) kepada komunikan (penerima pesan) melalui suatu media atau cara hingga akhirnya menimbulkan suatu efek atau timbale balik, mungkin terlihat begitu sederhana. Seiring dengan berkembangnya zaman, waktu dan teknologi yang kian pesat, tentu segala unsur hidup kita menerima banyak pengaruh dari hal – hal baru. Hal – hal baru tersebut tentu mempengaruhi cara kita berkomunikasi.

Kurangnya informasi yang diperoleh informan tentang apa prospek dari Program Study Ilmu Komunikasi yang bisa mereka peroleh dari lingkungan sekitar ataupun dari apa yang mereka baca membuat sebagian besar informan tidak mengetahui dan memahami tentang profil dari program studi tersebut.

Padahal studi tentang Ilmu Komunikasi memiliki cabang yang cukup banyak. Broadcasting, jurnalistik, public relations, advertising, manajemen media, komunikasi pemasaran, komunikasi massa, komunikasi bisnis, dan masih banyak lagi. Biasanya, bila kita memilih salah satu dari cabang Ilmu Komunikasi tersebut, kita juga paham akan cabang – cabangnya yang lain.

Pendidikan tingkat tinggi dalam hal ini perguruan tinggi atau universitas harusnya memperhatikan hal tersebut. Program study Ilmu komunikasi kini menjadi salah satu program study unggulan di banyak universitas-universitas besar di Indonesia yang mempunyai begitu banyak minat dari siswa.

Namun dari hasil penelitian yang dilakukan berkaitan dengan keberadaan Prodi ilmu Komunikasi di UKIM, kedapatan hampir sebagian besar informan tidak mengetahui dan tidak pernah mendengar adanya program studi Ilmu Komunikasi pada Universitas Kristen Indonesia Maluku. Hal itu dikarenakan kurangnya informasi yang mereka peroleh dari orang sekitar mereka seperti keluarga maupun kenalan mereka, dan juga sosialisasi-sosialisasi yang dilakukan oleh pihak kampus UKIM walaupun rutin dilakukan tiap tahunnya, tapi terlalu subjektif sehingga informasi yang diperoleh lebih ke penjelasan umum Universitas.

Penggunaan pola komunikasi yang berbeda di masyarakat dapat memberikan pengaruh terhadap integrasi sosial sehingga menimbulkan perbedaan persepsi di masyarakat dalam menentukan pilihan terhadap masa depan anaknya ataupun pendidikan lanjutan di perguruan tinggi yang akan dipilih kelak setelah lulus SMA.

Hal tersebut dapat mempengaruhi persepsi dari masyarakat terkhususnya siswa SMA yang akan melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Perguruan Tinggi. Pengetahuan mereka terhadap keberadaan program study Ilmu Komunikasi pada Perguruan Tinggi Swasta khususnya UKIM dapat mempengaruhi berbagai persepsi terhadap keberadaan dan output yang nanti akan dihasilkan dari Program Study Ilmu Komunikasi di Universitas Kristen Indonesia Maluku.

Oleh karena itu, sosialisasi-sosialisasi dan pengumuman penerimaan mahasiswa baru khususnya pada Program Studi Ilmu Komunikasi di UKIM harus lebih jelas spesifikasinya pada

Program Studi Ilmu Komunikasi, agar menjadi fokus perhatian khusus bagi siswa-siswi yang akan melanjutkan studinya ke Perguruan Tinggi. Karena masa depan dari lulusan Ilmu Komunikasi ini dapat berkiprah baik dalam kancah nasional maupun internasional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada SMA Negeri 12 Ambon terkait dengan Persepsi Masyarakat terhadap keberadaan Program Studi Ilmu komunikasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Persepsi masyarakat terhadap keberadaan Program Studi Ilmu komunikasi dipengaruhi oleh faktor internal dalam diri serta faktor eksternal dari luar.
2. Kurangnya informasi yang diperoleh melalui penggunaan pola komunikasi yang berbeda di masyarakat, sehingga menimbulkan perbedaan persepsi yang juga menentukan pilihan masyarakat khususnya siswa-siswi SMA terhadap Perguruan Tinggi khususnya program studi setelah mereka lulus.

REFERENSI

- Abdullah Idi, 2011. *Sosiologi Pendidikan (Individu, Masyarakat dan pendidikan)*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Abrar, Ana Nadhya. 2003. *Teknologi Komunikasi: Perspektif Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: LESFI.
- Bartens, K. 2002. **Etika**. Jakarta: Penerbit Gramedia
- Devito, Joseph A. 2007. *Pearson International Edition*. Printed in The United States of America : Pearson Education
- Effendy, Onong Uchjana. 2009. *Ilmu, Teori dan Praktek Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Liliweri, Alo. 2009. *Komunikasi Antar Pribadi*. Bandung : PT.Citra Aditya.
- Moleong Lexy. 2012 *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta. PT. Remaja Rosdakarya
- Mar’at, 1991. *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- McQuail, D. 2011. *Teori Komunikasi Massa*. Edisi 6. Jakarta: Salemba Humanika.
- Muhamad Arni. 2002. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : PT. BumiAksara.
- Mulyana, Deddy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Rakhmat, Jalaludin. 2003. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Karya.
- Sondang P. Siagina, 2007. *Filsafat Administrasi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Stephen Robbins, 2011. *Perilaku Organisasi*. Jakarta : PT. Prenhallindo.
- Supratiknya A., 1995. *Komunikasi Antarpribadi, tinjauan psikologis*. Yogyakarta: Penerbit Kasinius.
- Sugiyono, (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung :Alfabeta.
- Sunarto, A.W., (2013). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta : Graha Ilmu.